|  |  |
| --- | --- |
| Materi | Nilai |
| JAVASCRIPT-VID16-30-WEEK2 | **96** |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Jika menambahkan code ascyn di dalam tag script untuk javascript, maka code javascript yang sudah kita buat akan berjalan di latar belakang, sehingg tak membutukan waktu banyak untuk membaca program JS yang kita buat dan dapat juga meminimalisir eror.
2. Atribut defer memiliki fungsi untuk memerintahkan browser untuk tidak menunggu script, jadi script tersebut langsung dijalankan.
3. Seaya sudah mengerti, bahwa kita bisa menggunakan console.log untuk mengecek suatu variable sudah bias berjalan atau tidak, sudak bias terisi atau tidak.
4. Saya sudah mengetahui bahwa untuk memangil id dari file HTML itu haru diawali dengan tanda pagar atau hashtag, kemudian diikuti oleh nama id tersebut, misalnya **id = halo**, untuk memanggilnya kita harus memakai tagar **#halo** .
5. Sama seperti id, cara memanggil class juga harus diawali oleh sesuatu tanda, yaitu tanda titik, misalnya saya ingin memanggil class container, **.container** .
6. Saya sudah mengerti bahwa kita bisa menghubungkan dua variable, atau menghubungkan sesuatu dalam javascript dengan menggunakan concat, atau tanda titik, misalnya **tampil.value** .
7. Saya sudah mengerti bahwa dengan menggunakan function anonymous kita bisa langsung mengekseskusi atau menjalankan function tersebut tanpa harus menuliskan namanya.
8. Saya sudah mengerti bahwa kita bias mempersingkat pembuatan rumus dalam program dengan menggunakan operator, misalnya

*tampil.value = tampil.value + btn[x].innerHTML;*

bias dipersingkat menjadi,

tampil.value += btn[x].innerHTML;

1. Jika kita tidak atau belum mengerti tentang apasaja event yang ada di dalam javascript, maka kita bisa mengeceknya menjalankan program console.log, lalu cari menu inspect, dan pilih console.
2. Saya sudah bisa dan mengerti cara mengonversikan sebuah variable bertipe data string menjadi float, yaitu dengan menggunakan atribut parseFloat(), misalnya saya ingin mengubah variable y ke float :

parseFloat(x)

1. Saya sudah mengerti dan mengetahui bahwa array itu isinya bisa berupa string atau teks, number, bisa berupa function , atau bisa berupa campuran.
2. Sayasudah mengerti bahwa array itu ditandai dengan adanya kurung staples [..].
3. Saya sudah mengerti bahwa object itu pasti ditandai dengan adanya kurung kurawal, dan pasti terdari isi dan variable.
4. Saya sudah bisa membuat array berisi object, contohnya

let nilai = [{nama : "budi", ipa = 90, bahasa : 65, matematika = 85} ];

1. Saya sudah bisa menambahkan isi atau item dari array dengan menggunakan method push, contohnya

nama.push("hinata", "aqua");

1. Saya bisa mengambil item array yang paling belakang dengan menggunakan method pop, contohnya

console.log(nama.pop());

1. Saya sudah mengerti bahwa method shift beruna untuk mengekstrak atau mengambil item array dari yang paling depan/ awal, contoh penggunaanya

console.log(nama.shift());

1. Dengan menggunakan method unshift kita bisa menambahkan item array di posisi paling depan/ awal, contoh penggunaanya yaitu,

nama.unshift("satella", "albedo");

1. Perbedaan yang utama antara slice dan splice adalah, splice tidak akan menghapus item array yang sudah diambil, contoh penggunaanya yaitu

console.log(nama.slice(0, 2));

1. Saya sudah mengerti bahwa dengan menggunakan method .concat, kita bisa menggabungkan 2 array menjadi satu, contoh penggunaanya yaitu

console.log(nama.concat(mapel));

1. Saya sudah mengerti bahwa terdapat if berjenis single line, hal ini ditandai dengan adanya tanda tanya sebagai pengganti if dan tanda titik dua sebagai pilihan false, misalnya,

nilai.filter(a => a.bahasa > 80 ? console.log(a) : null);

1. Saya sudah memahami bahwa dengan menggunakan arrow function, kita tidak perlu menggunakan return lagi.
2. Dengan menggunakan method .map, kita bisa menghasilkan array baru yang diambil dari suatu array lain, jadi singkatnya yaitu mengambil array untuk menghasilkan array, contohnya

let siswa = nilai.map(a => a.ipa);

1. Saya sudah mengerti bahwa dengan menggunakan method sort, kita bisa mengembalikan sebuah array dalam bentuk pengurutan, contoh penggunaanya yaitu,

mapel.sort();   console.log(mapel);

1. Saat membuat function pada method reduce, saya sudah mengerti bahwa kita harus membuat 2 parameter, satu parameter untuk menyimpan, dan yang lain untuk menentukan mana yang dijumlahkan.
2. Saya sudah mengerti bahwa dalam method reduce itu terdapat beberapa bagian, yaitu accumulator, item, index (mulai dari berapa, nol misalnya), dan array.
3. Saya sudah bisa menggunakan method reduce untuk menjumlahkan kolom dari array, contohnya

let hasil = nilai.reduce((a, b) => (a = a + b.ipa), 0);

1. Saya bisa membuat posisi item di HTML menjadi di tengah dengan menggunakan atribut css **justify=content : center** .
2. Sayasudah bisa menyimpan sebuah nilai ke dalam local storage, contohnya

localStorage.setItem("coba", 19);

1. Saya sudah mengerti bahwa di dalam local storage itu terbagi menjadi dua bagian, yaitu key dan value, dari contoh diatas bisa dilihat bahwa keynya adalah “coba” dan valuenya adalah 19.
2. Saya sudah mengerti bahwa local storage itu merupakan penyimpanan data sementara di dalam browser, walaupun browser tersebut sudah direstart.
3. Untuk mengecek atau melihat hasil dari local storage, kita bisa melihatnya di dalam menu application dalam inspecs,
4. Saya sudah mengerti bahwa untuk memanggil value dari local storage, kita bisa memanggil keynya di console, contohnya yaitu

console.log(localStorage.getItem("coba"));

1. Dengan menggunakan removeItem, kita bisa menghapus value dari sebuah key dari local storage, contoh pengggunaanya yaitu

*localStorage.removeItem("coba");*

1. Saya bisa menghapus semua variable maupun key yang ada di dalam local storage, dengan menggunakan method key(), contoh penggunaanya yaitu

localStorage.clear();

1. Kita bisa mengejek jumlah local storage yang dibuat dengan menggunakan method bernama length, contoh penggunaanya yaitu

console.log(localStorage.length);

1. Saya sekarang sudah mengerti bahwa JSON (JavaScript Object Notation) merupakan suatu format data yang digunakan untuk pertukaran antar aplikasi, JSON ini sering digunakan pada AJAX dan bisa digunakan pada berbagai Bahasa pemrograman.
2. Saya sudah mengerti bahwa penulisan dari JSON itu sendiri mengikuti format javascript.
3. Di dalam JSON juga terdapat tipe data, yaitu **String, Number, Boolean, Array, Object, dan null** .
4. Aturan penulisan JSON yaitu harus berpasangan antara KEY dan VALUE, Key harus diapit petik dua **(“KEY”),** dan value menunjukkan tipe data yang digunakan, missalnya string / number. Nama file mempunyai ekstensi .**json**.
5. Saya sudah mengerti bahwa kita bisa mengecek penulisan program JSON yang kita buat apakah sudah benar atau belum dengan menggunakan JSON validator online, dari **jsonlint.com** .
6. Untuk membuat object baru dalam json, maka kita harus mengubah variable json tersebut kedalam bentuk array, sehingga bisa menampung lebih dari satu object.
7. Saya sudah mengerti bahwa prinsip kerja fetch data terbagi menjadi tiga, yaitu mengambil data, mengubah bentuk data, dan menampilkan data.
8. Kadang-kadang API itu didapat dengan melakukan perjanjian tertentu untuk program tertentu, sehingga tidak selalu ada API yang gratis / free, jadi ada API yang dibatasi.
9. Yang perlu diperhatikan di dalam fetch yaitu url yang berguna untuk mengambil fetchingnya, lalu perubahan, dan data yang ditampilkan.
10. Saya sudah bisa mengubah suatu constanta menjadi json, dengan membuat variable atau konstanta baru lalu menambahkan .json() dibelakangnya, contohnya

const data = await res.json();

1. Dengan menggunakan async, kita bisa menjalankan function atau program tanpa menunggu terlebih dahulu karena berjalan di latar belakang sehingga tidak terjadi error, contoh penggunaanya

async function tampil() { }

1. Saya sudah mengerti bahwa wait merupakan sebuah method dari javascript yang berguna saat data yang dimuat itu banyak, maka yang lain bisa diproses terlebih dahulu, contoh penggunaanya yaitu,

const res = await fetch(url);

**Saya kurang paham**